

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan selimut yang menutupi permukaan tubuh dan mempunyai fungsi utama sebagai pelindung terhadap berbagai macam gangguan dan rangsangan dari luar (Iswari dan Lathifa, 2007). Kulit terdiri atas 2 lapisan utama yaitu epidermis dan dermis. Epidermis merupakan jaringan epitel yang berasal dari ektoderm, sedangkan dermis berupa jaringan ikat agak padat yang berasal dari mesoderm. Di bawah dermis terdapat selapis jaringan ikat longgar yaitu hipodermis, yang pada beberapa tempat terutama terdiri dari jaringan lemak (S. J. Kalangi, 2013).

Namun, kulit juga memiliki beberapa permasalahan salah satunya adalah munculnya sel kulit mati. Sel kulit mati adalah sel-sel kulit yang mengelupas dari tubuh yang nantinya akan digantikan dengan sel-sel kulit baru. [Kulit manusia](#) secara alami membuang lapisan kulit terluar beberapa waktu sekali. Proses ini menghasilkan sel-sel kulit mati. Tubuh kita melepaskan antara 30.000 – 40.000 sel kulit per hari. Pergantian sel normal terjadi setiap 30 hari. Pergantian sel kulit baru dan pengelupasan sel kulit mati disebut dengan deskuamasi. Namun, terkadang sel kulit tidak mengelupas secara normal. Menurut *American Academy of Dermatology Association*, sel kulit mati membentuk 18 – 23 lapisan pertama kulit. Seiring bertambahnya usia, pengelupasan kulit menjadi semakin melambat sehingga bisa membuat kulit menjadi kering, [bersisik](#), dan gatal. Ketika ini terjadi, sel-sel kulit mati dapat menumpuk di permukaan kulit. Akibatnya, kulit tampak kusam dan bersisik. Kondisi tersebut dapat mengatasi kondisi ini dengan melakukan [eksfoliasi](#). Perawatan ini mempercepat proses pengelupasan dan menjaga kesehatan kulit (Fariq, Juli 21, 2022). Proses pengelupasan sel kulit mati ini memiliki istilah yaitu *exfoliation*

Exfoliation sendiri biasanya dilakukan dengan beberapa bahan atau senyawa tidak terkecuali adalah enzim. Salah satu enzim yang bisa digunakan adalah enzim bromelin. Enzim bromelin merupakan salah satu enzim proteolitik pada nanas (Wijayanti dkk., 2016). Bromelin merupakan unsur pokok dari nanas yang penting dan berguna dalam bidang farmasi dan makanan. Fungsi bromelin

mirip dengan papain dan fisin, sebagai pemecah protein.(Silaban & Rahmanisa, 2016). Sehingga, bromelin biasanya dicampurkan ke dalam sediaan kosmetik salah satunya adalah toner

Toner merupakan sediaan kosmetik yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk merawat dan membersihkan wajah. Toner berfungsi untuk mengecilkan pori-pori, selain tentu juga membuat kulit lebih segar (Dessy Natalia, 2011:19). Bukan hanya itu saja, toner juga bisa digunakan sebagai sediaan untuk mengangkat sel kulit mati. Ada beberapa bahan yang menjadi komponen pembuatan toner salah satunya adalah *Polisorbat-20*.

Perbedaan konsentrasi *Polisorbat-20* akan mempengaruhi viskositas dari suatu sediaan(Noor dkk., 2023). Berdasarkan pada wawancara yang dilakukan oleh *femaledaily.com* banyak orang yang lebih menyukai toner yang kental karena lebih terasa. Namun tidak sedikit juga yang mengatakan bahwa lebih menyukai toner dengan tekstur yang cair.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian menggunakan dua formulasi toner yang dimana memiliki perbedaan konsentrasi yang nantinya akan menyebabkan perbedaan mutufisik yang secara tidak langsung juga akan mempengaruhi akseptabilitas seseorang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perbedaan konsentrasi Polisorbat-20 5% dan 10% terhadap akseptabilitas toner eksfoliasi bromelin

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan konsentrasi Polisorbat-20 5% dan 10% terhadap akseptabilitas toner bromelin.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengetahui bagaimana respon seseorang terhadap pengaruh perbedaan konsentrasi Polisorbat-20 terhadap akseptabilitas toner bromelin.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi pembuatan toner dan juga akseptabilitas seseorang terhadap toner bromelin.

1.6 Definisi Istilah

1. Eksfoliasi : Proses pengelupasan sel kulit mati
2. Toner : sediaan yang digunakan untuk merawat kulit
3. Akseptabilitas: penerimaan, kecocokan seseorang terhadap suatu barang
4. Bromelin : Enzim yang memiliki fungsi sebagai eksfoliator